

PENGARUH MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MUATAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SDN 122345 PEMATANGSIANTAR

Theresia Monika Siahaan¹, Irma Tondy Sitorus², Jihan Nurhadillah Saragih³, Debby Yolanda Sibagariang⁴, Maria Sidabutar⁵, Sadarwati Laia⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : sadarwatilaia@gmail.com, irmasitorus020@gmail.com

History:

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 122345 Pematangsiantar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar tentang pengaruh media Power Point terhadap hasil belajar siswa pada materi Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam Kerukunan dapat disimpulkan bahwa. Hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan atau sesudah digunakannya media pembelajaran Power Point tergolong tinggi. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran hasil belajar dimana rata-rata hasil belajar pada pretest sebesar 46,1 dan rata-rata nilai posttest sebesar 78,0. Berdasarkan nilai rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan hasil belajar peserta didik yaitu 66,6%. Pengolahan data dengan perhitungan uji-t menggunakan SPSS Versi 20 diperoleh sig. (2-tailed) pada nilai pretest dan posttest lebih kecil dari 0,05 (0,00<0,05), dengan demikian hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternatif atau Ha yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap hasil belajar peserta didik. dengan artian penggunaan media pembelajaran Power Point pada materi manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 25 Sungai Pinyuh.

Kunci: Media, Power Point, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the Effect of Power Point Media on the Learning Outcomes of Class V Students of Sdn 122345 Pematangsiantar in Civic Education Content. Based on the results of research that has been carried out on class V students of SDN 122345 Pematangsiantar about the effect of Power Point media on student learning outcomes on the material Benefits of Unity and Unity in Harmony, it can be concluded that. The learning outcomes of students after being given treatment or after using Power Point learning media are relatively high. There is a difference in student learning outcomes before being given treatment and after being given treatment. This is evidenced by the measurement of learning outcomes where the average learning outcomes in the pretest were 46.1 and the average posttest score was 78.0. Based on the known average value, the percentage increase in student learning outcomes was 66.6%. Data processing with t-test calculations using SPSS Version 20 obtained sig. (2-tailed) on the pretest and posttest values are less than 0.05 (0.00<0.05), thus the hypothesis that can be used is the alternative hypothesis or Ha, namely that there is an influence of the use of Power Point learning media on student learning outcomes. meaning

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

that the use of Power Point learning media on the material on the benefits of unity and oneness to build harmony has a high influence on student learning outcomes in the Civics subject of Class V at SD Negeri 25 Sungai Pinyuh..

Keywords: *Media, Power Point, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Nugraha et al., 2021). Ibrahim Amini dalam bukunya Agar Tak Salah Mendidik yang dikutip oleh Usiono mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah memilih tindakan dan perkataan yang sesuai, menciptakan syarat-syarat dan faktor-faktor yang diperlukan dan membantu seorang individu yang menjadi objek pendidikan supaya dapat dengan sempurna mengembangkan segenappotensi yang ada dalam dirinya dan secara perlahan-lahan bergerak maju menuju tujuan dan kesempurnaan yang diharapkan" (Astiti et al., 2021).

Setiap siswa tentunya ingin meraih sukses dalam belajar, untuk meraihnya siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang baik dan mudah memahami materi yang diberikan guru. Adapun tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar, yang dimana hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Ahmad (Pramestika, 2020), Bloom mengatakan Indikator hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata Pelajaran yang dimana hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dengan ranah kognitif mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar kognitif yang dimaksud merupakan masukan materi yang disampaikan oleh guru dengan nilai yang didapatkan dalam bentuk angka atau huruf setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru dengan KKM ketuntasan yang harus dicapai minimal 70. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari terutama pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (Metalin et al., 2020).

Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. PowerPoint sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi telah banyak digunakan untuk memvisualisasikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sering dianggap membosankan karena sifatnya yang teoretis (Nurhidayati et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas Power Point dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SDN 122345 Pematangsiantar. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan adalah hal yang penting yang harus dimulai

Ketika anak mulai memasuki usia SD. Karena pada usia sekolah dasar anak-anak sangat membutuhkan akan pengetahuan yang baru, hal ini sangat dibutuhkan atau penting dan juga tepat dalam upaya menanamkan konsep dasar mengenai wawasan kebangsaan serta perilaku yang mulia secara baik dan juga terarah (Sari, 2018).

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di SD Negeri 122345 Pematangsiantar, diketahui bahwa guru PKn telah menerapkan beberapa metode pada saat kegiatan belajar mengajar, antara lain metode ceramah seperti guru terlalu lama berbicara sehingga konsentrasi siswa hilang, diskusi misalnya membagi siswa menjadi beberapa kelompok tanpa adanya guru yang mendampingi, dan penugasan misalnya memberikan soal tanpa memperhatikan materi yang dipahami oleh siswa. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang semangat dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung (Mira & Putri, 2022). Sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. banyak nilai siswa yang belum tuntas KKM yaitu ada 61% siswa dengan KKM 70. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan PKn Kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar". Menurut Daryanto (Astawa & Tegeh, 2019), menyatakan bahwa Microsoft Office Power point merupakan sebuah pesan atau materi yang akan di sampaikan dikemas dalam sebuah program computer dan di sajikan melalui perangkat alat saji proyektor. Dengan adanya Media Microsoft office power point bisa menjadi sarana dan prasaran dalam proses pembelajaran ceramah yang membosankan, diskusi yang kurang menyenangkan, dan punagasan yang tidak efektif karna kurangnya waktu belajar, bisa menjadi sebuah media yang menarik dan menghemat waktu belajar sehingga proses pembelajaran bisa lebih semangat dan menyenangkan dalam menjalankan aktivitas belajarnya (Kurniawan et al., 2020).

METODE

Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (Rahmawati & Kasriman, 2022), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan (treatment) kepada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, dengan rancangan eksperimen one-group pretest-posttest design (satu kelompok pretest-posttest) dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan yang disebut posttest (Khaerunnisa et

al., 2018). Rancangan one-group pretest-posttest design yaitu desain pada penelitian eksperimen yang dilakukan untuk satu kelompok tanpa adanya kelompok lain (Dapitra et al., 2022). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 122345 Pematangsiantar yang beralamat Jl. Thamrin. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025 pada semester Ganjil. Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2024.

Populasi di definisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Elpira & Ghufro, 2015). Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (Susanti et al., 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SDN 122345 Pematangsiantar yang berjumlah 60 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian (Syavira, 2021). Sampel merupakan sejumlah (tidak semua) hal yang di observasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian. Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Sampel dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 122345 Pematangsiantar yang terdiri dari 25 orang.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data (Dewi & Manuaba, 2021). Peneliti memerlukan teknik penelitian dengan cara menggunakan instrumen- instrumen suatu penelitian melalui data kuantitatif dan data kualitatif. Data-data tersebut kemudian dikelola kemudian mendapatkan hasil (Damayanti & Qohar, 2019).

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu pendekatan analisis kuantitatif deskriptif yang menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil data pretest dan posttest yang dilakukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Pretes

Uji pretest dilaksanakan pada hari rabu dari pukul 07.30 s/d 09.00. dikelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar pada tanggal 19 November 2024. hasil pretest ini digunakan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Data Persentase Nilai Pretest Kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar Kabupaten Pematangsiantar

	Jumlah peserta didik tidak tuntas	Persentase %	Jumlah peserta didik tuntas	Persentase %	Persentase Rata-rata
Pretest	25	83,3%	5	16,6%	49

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa 83,3% dengan jumlah siswa 25 yang tuntas 16,6% dengan jumlah siswa 5 yang tidak tuntas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil nilai belajar siswa sebelum menggunakan media power point yaitu 46,1.

Hasil Belajar Posttest Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran Power Point dilaksanakan pada pukul 07.30 s/d 09.00 di SD Negeri 122345 Pematangsiantar tanggal 19 November 2024. Hasil posttest ini dibandingkan dengan hasil pretest yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh dan besar pengaruh dari proses pembelajaran dengan media pembelajaran Power Point yang telah dilakukan dan disamping itu juga sekaligus untuk mengetahui pengajaran yang masih belum dipahami sebagian peserta didik (Ahdar, 2018).

Tabel 2. Data Persentase Nilai Pretest Kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar Kabupaten Pematangsiantar

	Jumlah peserta didik tidak tuntas	Persentase %	Jumlah peserta didik tuntas	Persentase %	Persentase Rata-rata
Pretest	5	16,6%	25	83,3%	78,6

Berdasarkan Tabel 4. terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest serta persentase ketuntasan (Fuad & Permatasari, 2019). Rata-rata nilai pretest yaitu 49, sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Power Point dalam materi Manfaat Persatuan dan Kesatuan Untuk Membangun Kerukunan maka setelah itu peserta didik diberikan soal Posttest, dengan rata-rata nilai posttest yaitu 78.6, berdasarkan rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan hasil belajar yaitu 29%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai posttest lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan nilai pretest (Astuti et al., 2019).

Hasil Belajar

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

Menurut Susanto (Deviana et al., 2021) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Nawawi (Utami et al., 2020) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Sanjaya (Asiyah, 2017) hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian keberhasilan siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar yang dinyatakan dengan skor.

Indikator Hasil Belajar Menurut Moore (Nst et al., 2020) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai
- c. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Menurut (ANTONIO, 2021) untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar diketahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Adapun indikator-indikator hasil belajar sebagai berikut.

- a. Ranah kognitif yang meliputi
 - a. Pengamatan indikatornya adalah dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - b. Ingatan indikatornya adalah dapat menyebutkan, dapat menunjukkan Kembali.
 - c. Pemahaman terdiri dari indikator dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d. Aplikasi indikatornya dapat memberikan contoh, dapat menguraikan secara cepat.
 - e. Analisis dengan indikator dapat menguraikan, dapat memilah-milah. f.) sintesis dengan indikator dapat menghubungkan materi- materi sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan.
- b. Ranah afektif yang terdiri dari
 - a. Penerimaan indikatornya menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.

- b. Sambutan indikatornya adalah kesediaan berpartisipasi, kesediaan memanfaatkan.
 - c. Apresiasi dengan indikator menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - d. Internalisasi indikatornya mengakui dan menyakini, mengingkari.
 - e. Karakterisasi indikatornya melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam perilaku sehari-hari.
- c. Ranah pskimotorik yang meliputi
- a. Keterampilan bergerak dan bertindak, indikatornya adalah kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya.
 - b. Kecakapan ekspresi indikatornya kefasihan, melafalkan, kecakapan dan gerakan jasmani.

Indikator hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan pskimotorik. Ketiga ranah tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Menurut Nurmansyah dan Oktaviana (Octavia et al., 2020) hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif) dengan banyak membaca, tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) misalnya dengan banyak bersujud kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki skill atau keterampilan yang baik (pskimotorik, walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus utama perhatian guru dalam menilai hasil belajar dalam bentuk angka pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan KKM ketuntasan Minimal 70.

Media Pembelajaran

Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (MAROS, 2017) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selanjutnya Mudlofir dan Rusydiyah (2016:124) menyatakan bahwa Media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa bentuk cetak maupun non cetak. Menurut Sanjaya Media pembelajarn adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Sitorus et al., 2022). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu proses pembelajaran guna untuk menambah

pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dan fungsi media pembelajaran Menurut Daryanto menyatakan bahwa, Secara umum media pengajaran memiliki fungsi sebagai berikut: a) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas. b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.c) Menumbuhkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. d)Memungkinkan seorang anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya. e) Memberikan rangsangan yang sama dengan cara mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru, bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (Intaha et al., 2020) salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam proses mengajar untuk menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, semangat dan pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar.

Manfaat media pembelajaran Menurut Arsyad ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya semisal melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang. Jadi, manfaat media pembelajaran yakni sebagai bentuk variasi dalam proses pembelajaran untuk memperjelas penyajian informasi atau bahan ajar, membantu dalam mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu serta menarik minat dan hasil belajar dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan adalah Mata pelajaran yang wajib, Dan karena sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Berdasarkan pasal 37 ayat 1

dan 2 Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dijelaskan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat SD, SMP, dan SMA. Menurut Suparlan (2016:8) Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berfungsi untuk membina kesadaran warga negara dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan jiwa dan nilai konstitusi yang berlaku dalam UUD 1945, dan Pendidikan kewarganegaraan menekankan pada kompetensi (kemampuan) peserta didik (subjek belajar) untuk memiliki wawasan kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan untuk membentuk perilaku seseorang dengan budi pekerti, pengetahuan kemampuan dasar dan dapat menjadi warga negara yang baik (good citizenship) serta dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. diartikan untuk membentuk perilaku seseorang dengan budi pekerti, pengetahuan kemampuan dasar dan dapat menjadi warga negara yang baik (good citizenship) serta dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan Menurut Suparlan (Megawati, 2017) Pendidikan kewarganegaraan ditujukan pada garapan akhir yaitu pembentukan warga negara yang baik (good citizenship) sesuai dengan jiwa dan nilai pancasila dan UUD 1945). Dan tujuan pembelajaran PPKn dalam Depdiknas (Parmawatika et al., 2018) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut: a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. b) Berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. e) Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar tentang pengaruh media Power Point terhadap hasil belajar siswa pada materi Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam Kerukunan dapat disimpulkan bahwa. Hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan atau sesudah digunakannya media pembelajaran Power Point tergolong tinggi. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran hasil belajar dimana rata-rata hasil belajar pada pretest sebesar 46,1 dan rata-rata nilai posttest sebesar 78,0. Berdasarkan nilai rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan hasil belajar peserta didik yaitu 66,6%. Pengolahan data dengan perhitungan uji-t menggunakan SPSS Versi 20 diperoleh sig. (2-

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

tailed) pada nilai pretest dan posttest lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), dengan demikian hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternatif atau H_a yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Power Point terhadap hasil belajar peserta didik. dengan artian penggunaan media pembelajaran Power Point pada materi manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 25 Sungai Pinyuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(2), 287–302. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302>
- Antonio, E. D. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas V Sd Negeri 21 Bengkulu Tengah. Iain Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5580>
- Asiyah, P. N. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/569>
- Astawa, P. A., & Tegeh, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17663>
- Astiti, N. K. A., Rini Kristiantari, M. G., & Saputra, K. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Journal Of Education Action Research*, 5(3), 409–415. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.36695>
- Astuti, I. A. D., Dewati, M., Okyranida, I. Y., & Sumarni, R. A. (2019). Pengembangan Media Smart Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Fisika. *Navigation Physics: Journal Of Physics Education*, 1(1), 12–17.
- Damayanti, P. A., & Qohar, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Materi Kerucut. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 119–124. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.16814>
- Dapitra, A. A., Popiyanto, Y., & Suryandari, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Ekosistem Siswa Kelas V Sd Raden Patah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan*

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

Sosial Humaniora, 1(9), 2001–2008.

- Deviana, M., Subekti, E. E., & Kuswandari, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tema 9 Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Bagi Siswa Kelas V Sdn 2 Tanggung. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 345. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3891>
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32760>
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104.
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61–78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145–153. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.20212>
- Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal Of History Education*, 6(1), 31–41.
- Kurniawan, D., Wahyuningsih, T., & Normala Sari, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.7149>
- Maros, B. K. K. (2017). *Pengaruh Penggunaan Power Point Sebagai Alat Bantu Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iii Sd Negeri 48*.
- Megawati, M. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen Di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217637.
- Metalin, A. M. I. P. A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54.

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

- Mira, M., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 41–44. <https://doi.org/10.31764/Elementary.V5i1.6469>
- Nst, A. M., Idris, I., & Musyaffa, A. A. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nugraha, F. A., Nur'aeni, E., Suryana, Y., & Muharram, M. R. W. (2021). Efektivitas Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2760–2768.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Octavia, W. A. H., Satrijono, H., Hutama, F. S., Haidar, D. A., & Rukmana, L. P. (2020). Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siswa Dalam Pembelajaran Think Talk Write Dengan Media Poster. *Educare: Journal Of Primary Education*, 1(2), 169–186. <https://doi.org/10.35719/Educare.V1i2.15>
- Parmawatika, E., Kusumawardani, R., & Intan Widiyowati, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Core (Connecting Organizing Efecting Extending) Dengan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(2), 76–80. <https://doi.org/10.30872/Bcsj.V1i2.286>
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 110–114. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i1.610>
- Rahmawati, R., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4574–4581.
- Sari, T. P. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Pendapatan Nasional Kelas Xi Ips 1 Di Sma Negeri 22 Bandung. Fkip Unpas.
- Sitorus, L., Siregar, N., & Aruan, B. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas Vii Di Smp Negeri 22 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*,

Theresia Monika Siahaan, Irma Tondy Sitorus, Jihan Nurhadillah Saragih, Debby yolanda sibagariang, Maria Sidabutar, Sadarwati Laia, **Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 122345 Pematangsiantar**

4(5), 6888–6897. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7821>

Susanti, E., Ritonga, M., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 179–191.

Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93. <https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>

Utami, N., Khairuddin, K., & Mahrus, M. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Penggunaan Media Video Dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Sman 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 96–101. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.120>